BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1. Posisi Geografis

Penelitian ini meliputi 3 kelurahan dan 2 desa yaitu Kelurahan Tentena, Kelurahan Pamona, Kelurahan Sangele, Desa Toinasa, dan Desa Tonusu. Secara geografis Kabupaten Poso terletak pada posisi 0º 06’ 56’’sampai dengan 3º 37’ 41’’ Lintang Selatan dan 123º 05’ 25’’ sampai dengan123º 06’ 17’’ Bujur Timur. Kecamatan Pamona Puselemba merupakan kecamatan pemekaran dari Kecamatan Pamona Utara pada tahun 2010 dengan ibukota kecamatan berletak pada Kelurahan Sangele dengan posisi koordinat geografis 1º 45’ 21.59’’ Lintang Selatan dan 120º 38’ 54.13’’ Bujur Timur.

3.1.1 Pemerintahan

Secara administratif wilayah Kecamatan Pamona Puselemba berada di sebelah selatan wilayah Kabupaten Poso yang berada di Provinsi Sulawesi Tengah. Ibukota Kecamatan Pamona Puselemba terletak di Kelurahan Sangele, Wilayah Kecamatan terdiri dari 3 kelurahan dan 7 desa antara lain: Kelurahan Tentena, Kelurahan Sangele dan Kelurahan Pamona, Desa Tonusu, Desa Mayakeli, Desa Buyumpondoli, Desa Peura, Desa Dulumai, Desa Soe, Desa Leboni, yang didalamnya termasuk 17 Dusun, 42 Rukun Warga dan 128 Rukun Tetangga. Desa di Kecamatan Pamona Puselemba diklasifikasikan menjadi 2 klasifikasi desa, yaitu Desa Swakarya dan Desa Swasembada. Desa Swakarya dengan jumlah 3 desa diantaranya Desa Dulumai, Desa Soe, Desa Leboni, dan Desa Swasembada dengan jumlah 4 desa diantaranya Desa Tonusu, Desa Mayakeli, Desa Buyumpondoli, Desa Peura.

Desa Swasembada adalah desa yang setingkat lebih tinggi dari Desa Swakarya. Desa Swasembada adalah desa yang telah mampu menyelenggarakan urusan keluarga sendiri dalam hal ini seperti administrasi desa telah terselenggarakan dengan baik dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan (LPMD/K) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan

menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan secara terpadu. Desa Swasembada disebut juga desa berkembang.

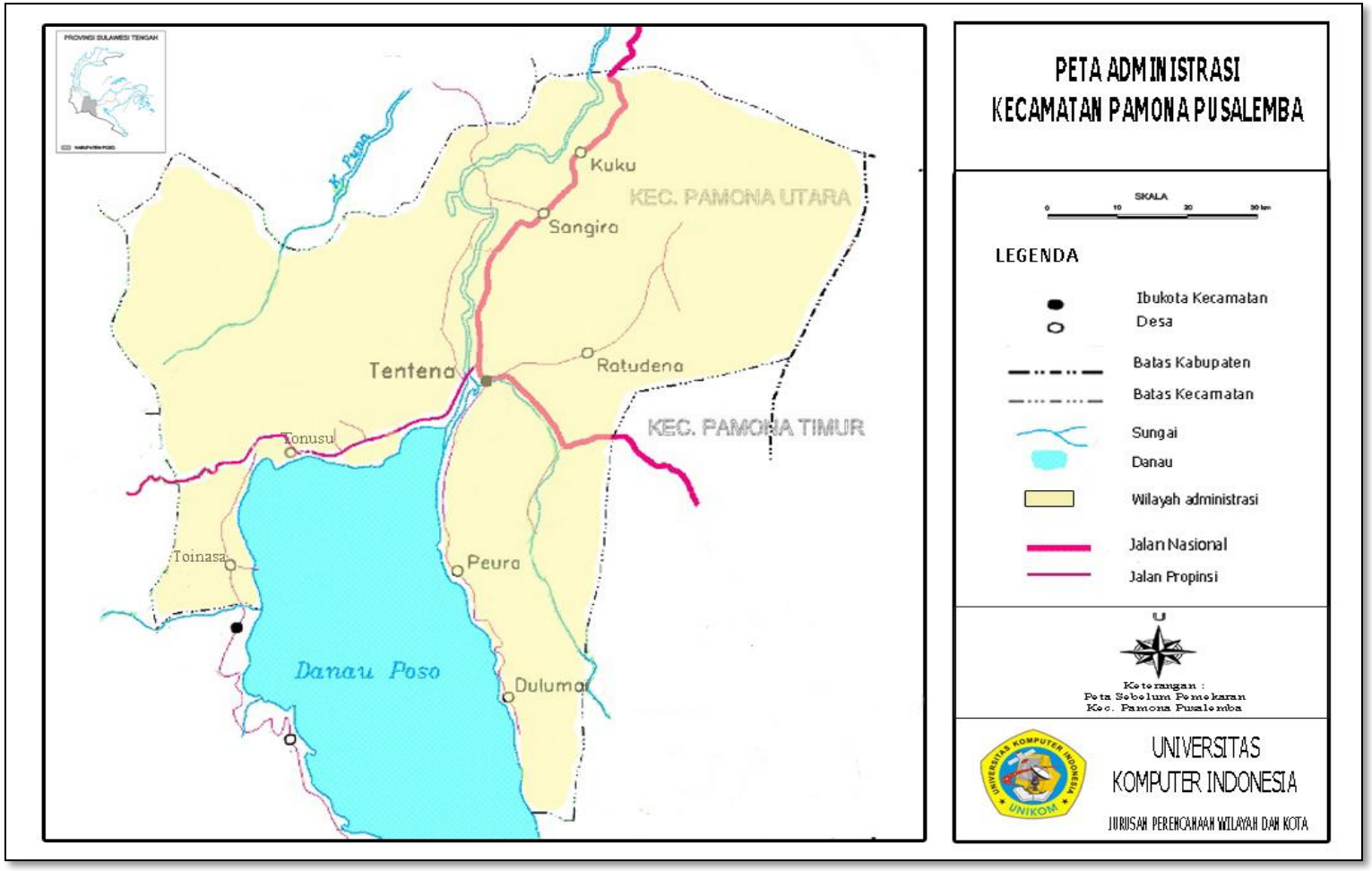
3.1.2 Batas Wilayah Dan Luas Wilayah

Kecamatan Pamona Puselemba yang terdapat di Kabupaten Poso memiliki batas-batas wilayah administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Pamona Utara
- Sebelah Selatan : Danau Poso, Kecamatan Pamona Tenggara
- Sebelah Timur : Kecamatan Pamona Timur
- Sebelah Barat : Kecamatan Pamona Barat

Untuk memperjelas posisi keberadaan Kecamatan Pamona Puselemba dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.

Gambar 3.1
Peta Aministrasi Kecamatan Pamona Puselemba



Sumber: (Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Tengah)

Tabel III.1
Luas, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Menurut Desa

No.	Desa/ Kelurahan	Luas (Km^2)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)
1.	Tonusu	70,80	1488	21
2.	Mayakeli	65,75	592	9
3.	Buyumpondoli	62,37	1799	29
4.	Pamona	40,90	5059	124
5.	Tentena	27,77	1759	63
6.	Sangele	13,82	2927	212
7.	Peura	120,60	1028	9
8.	Dulumai	111,39	509	5
9.	Leboni	33,63	1622	48
10.	Soe	13,02	1190	91
Jumlah		**562,12**	**17.973**	**31**

Sumber:BPS Kab.Poso 2010

Berdasarkan tabel III.1 luas wilayah Kecamatan Pamona Puselemba sekitar 562,12 Km^2 dengan jumlah penduduk tahun 2011 sebanyak 17.973 jiwa, yang terdiri dari 4.231 rumah tangga. Total penduduk Kecamatan Puselemba terdapat 9.183 jiwa laki-laki dan 8.790 jiwa perempuan. Jika dilihat dari penyebaran penduduk, Desa Pamona mempunyai jumlah terbesar di Kecamatan Pamona Puselemba yaitu sebesar 5.059 dengan kepadatan penduduk 124 jiwa/km, dan jumlah penduduk terendah adalah Desa Dulumai yaitu sebesar 509 jiwa dengan kepadatan penduduk 5 jiwa/km.

3.1.3 Jarak antar Desa dan Moda Transportasi

Jarak antara desa dengan ibukota Kecamatan Pamona Puselemba dan jenis moda transportasi yang dapat digunakan secara jelasnya dapat dilihat pada tabel ini.

Tabel III.2
Jarak Antara Ibukota Kecamatan dengan Desa

No.	Desa/ Kelurahan	Moda transportasi	Jarak (Km)
1.	Tonusu	Mobil, motor	10
2.	Mayakeli	Mobil, motor	7
3.	Buyumpondoli	Mobil, motor	5
4.	Pamona	Mobil, motor	1
5.	Tentena	Mobil, motor	0
6.	Sangele	Mobil, motor	0

No.	Desa/ Kelurahan	Moda transportasi	Jarak (Km)
7.	Peura	Mobil, motor	12
8.	Dulumai	Perahu motor	35
9.	Leboni	Mobil, motor	13
10.	Soe	Mobil, motor	6

Sumber: BPS Kab.Poso 2010

3.1.4 Sosial

Keadaan sosial pada Kecamatan Pamona Puselemba dalam hal ini berdasarkan lingkup pendidikan, kesehatan, agama, perdagangan, industri-jasa, perhubungan dan komunikasi yang diuraikan seperti berikut ini.

3.1.4.1 Pendidikan

Kecamatan Pamona Puselemba memiliki sarana pendidikan relatif cukup memadai namun masih perlu ditingkatkan fasilitas sekolah yang ada.Jumlah sekolah dasar di Kecamatan Pamona Puselemba sebanyak 30 unit sekolah, jika dibandingkan dengan jumlah desa terlihat bahwa setiap desa memiliki 1 unit sekolah. Sedangkan jumlah Sekolah Lanjut Tingkat Pertama sebanyak 9 unit sekolah dan jumlah Sekolah Menengah Umum/ Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 3 unit sekolah di Kecamatan Pamona Puselemba. Adapun data mengenai Pendidikan di Kecamatan Pamona Puselemba dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.3
Banyaknya Sekolah, Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah

No.	Tingkat Pendidikan	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
1	TK	-	24	24
2	SD	23	7	30
3	SLTP	6	3	9
4.	SMU/SMK	1	2	3
2010		**30**	**32**	**66**
2009		**30**	**38**	**68**
2008		**30**	**38**	**68**

Ket: masih bergabung dengan Kec.Pamona Utara

Sumber:Kantor SubDinas Pendidikan dan Pengajaran Kecamatan

Berdasarkan tabel III.3 menunjukan status sekolah menurut tingkat pendidikan pada Kecamatan Pamona Puselemba lebih banyak dikelola oleh pihak

swasta. Begitu juga mengenai jumlah pelajar yang ada menurut tingkat pendidikan dan status sekolah di Kecamatan Pamona Puselemba dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.4
Banyaknya Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah

No.	Tingkat Pendidikan	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
1	TK	-	621	621
2	SD	2510	1155	3665
3	SLTP	1255	465	1720
4.	SMU/SMK	193	626	819
Jumlah		**3958**	**2867**	**6825**

Ket: masih bergabung dengan Kec.Pamona Utara
Sumber:Kantor SubDinas Pendidikan dan Pengajaran Kecamatan

Berdasarkan tabel III.4 menunjukan bahwa murid pendidikan TK, SD dan SLTP lebih banyak bersekolah di sekolah negeri dan murid SMU/SMK lebih banyak terdapat di sekolah swasta. Begitu juga mengenai jumlah tenaga pengajar yang ada menurut tingkat pendidikan dan status sekolah di Kecamatan Pamona Puselemba dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.5
Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah

No.	Tingkat Pendidikan	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
1	TK	-	81	81
2	SD	294	82	375
3	SLTP	105	55	160
4.	SMU/SMK	30	55	85
Jumlah		**429**	**273**	**702**

*Sumber:Kantor SubDinas Pendidikan dan Pengajaran Kecamatan**

Berdasarkan tabel III.5 menunjukan bahwa guru pendidikan SD dan SLTP lebih banyak bekerja di sekolah negeri dan guru SMU/SMK lebih banyak terdapat di sekolah swasta.

3.1.4.2 Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Pamona Puselemba terdiri dari Rumah Sakit sebanyak 1 unit, Puskesmas sebanyak 2 unit, Puskesmas Pembantu

sebanyak 3 unit dan pos Kesehatan/Posyandu/KB sebanyak 11 unit yang lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikuti ini.

Tabel III.6
Fasilitas Kesehatan Menurut Desa

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Pos KB
1.	Tonusu	-	1	-	1
2.	Mayakeli	-	-	-	1
3.	Buyumpondoli	-	-	1	2
4.	Pamona	-	-	-	1
5.	Tentena	-	1	-	1
6.	Sangele	1	-	-	1
7.	Peura	-	-	1	1
8.	Dulumai	-	-	1	1
9.	Leboni	-	-	-	1
10.	Soe	-	-	-	1
Jumlah		**1**	**2**	**3**	**11**

Sumber:Kantor Camat Tahun 2010

Berdasarkan tabel III.6 Kecamatan Pamona Puselemba memiliki Rumah Sakit sebanyak 1 unit, Puskesmas sebanyak 2 unit, Puskesmas Pembantu sebanyak 3 unit, dan Pos Kesehatan Desa sudah menyebar di setiap desa yang berada di Kecamatan Pamona Puselemba, dengan terbanyak berada di Desa Buyumpondoli. Jumlah tenaga medis menurut desa yang ada di Kecamatan Pamona Puselemba dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.7
Dokter dan Paramedis lainnya Menurut Desa

No.	Desa/Kelurahan	Dokter	Mantri Kesehatan	Bidan	Dukun Bayi
1.	Tonusu	1	6	2	2
2.	Mayakeli	-	1	1	1
3.	Buyumpondoli	-	1	1	-
4.	Pamona	1	18	2	2
5.	Tentena	3	19	4	-
6.	Sangele	4	26	9	-
7.	Peura	-	1	1	1
8.	Dulumai	-	1	1	1
9.	Leboni	-	2	1	1

No.	Desa/Kelurahan	Dokter	Mantri Kesehatan	Bidan	Dukun Bayi
10.	Soe	-	2	1	-
Jumlah		**9**	**77**	**23**	**8**

Sumber :Kantor Camat Tahun 2010

3.1.4.3 Agama

Mayoritas penduduk Kecamatan Pamona Puselemba memeluk agama Kristen Protestan. Adapun fasilitas ibadah Kecamatan Pamona Puselemba adalah Masjid sebanyak 2 unit, Gereja 39 unit, dan Pura sebanyak 1 unit.

3.1.4.4 Perdagangan

Usaha perdagangan di Kecamatan Pamona Puselemba berkembang cukup cepat jika dilihat dari banyaknya toko/kios yang ada. Jumlah penduduk, pendapatan penduduk yang tinggi, adanya pasar dan wilayah yang strategis karena jalur transit merupakan faktor yang memicu perkembangan usaha perdagangan. Jumlah fasilitas perdagangan seperti toko/kios dan rumah makan menurut desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Pamona Puselemba dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.8
Toko/Kios dan Restoran/Rumah makan Menurut Desa

No.	Desa/Kelurahan	Toko/Kios	Restoran/Rumah Makan
1.	Tonusu	18	-
2.	Mayakeli	7	-
3.	Buyumpondoli	41	-
4.	Pamona	124	7
5.	Tentena	97	8
6.	Sangele	109	13
7.	Peura	12	-
8.	Dulumai	7	-
9.	Leboni	20	1
10.	Soe	11	-
2010		**436**	**29**
2009		**422**	**28**
2008		**422**	**28**

Sumber:Kepala Desa

Berdasarkan tabel III.8 jumlah toko/kios dan rumah makan menurut desa/kelurahan di Kecamatan Pamona Puselemba banyak terdapat pada Kelurahan Pamona dan rumah makan banyak terdapat pada kelurahan Sanggele. Jumlah prasarana pemasaran menurut Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Pamona Puselemba dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.9
Jumlah Prasarana Pemasaran Menurut Desa

No.	Desa/Kelurahan	Pasar	Frekuensi		
			Harian	Mingguan	Bulanan
1.	Tonusu	-	-	-	-
2.	Mayakeli	-	-	-	-
3.	Buyumpondoli	-	-	-	-
4.	Pamona	1	1	-	-
5.	Tentena	1	1	-	-
6.	Sangele	-	-	-	-
7.	Peura	-	-	-	-
8.	Dulumai	-	-	-	-
9.	Leboni	-	-	-	-
10.	Soe	-	-	-	-
2010		**2**	**2**	**-**	**-**
2009		**1**	**1**	**-**	**-**
2008		**1**	**1**	**-**	**-**

Sumber:Kantor Camat

Berdasarkan tabel III.9 Kecamatan Pamona Puselemba terdapat 2 lokasi pasar, 1 lokasi pasar berada di Kelurahan Tentena yang merupakan pasar tradisional teramai karena letaknya yang berada di dekat dermaga kapal/perahu, dan 1 berada di Kelurahan Pamona merupakan pasar modern karena dilihat dari fisik bangunan yang telah permanen. Adapun jumlah sarana akomodasi menurut desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Pamona Puselemba dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.10
Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa

No.	Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan/Losmen
1.	Tonusu	-	-
2.	Mayakeli	-	-
3.	Buyumpondoli	-	-
4.	Pamona	-	3
5.	Tentena	-	2
6.	Sangele	2	3
7.	Peura	1	-
8.	Dulumai	-	-
9.	Leboni	-	-
10.	Soe	-	-
2010		**3**	**8**
2009		**5**	**5**
2008		**5**	**5**

Sumber :Kepala Desa

Berdasarkan tabel III.10 sarana akomodasi hotel menurut desa di Kecamatan Pamona Puselemba sebanyak 3 unit dan 8 unit penginapan/losmen. Umumnya lokasi penginapan terdapat di Kelurahan Tentena dan Kelurahan Sangele yang merupakan pusat pergerakkan di wilayah Kecamatan Pamona Puselemba.

3.1.4.5 Industri dan Jasa

Usaha Industri dan Jasa yang berkembang di Kecamatan Pamona Puselemba adalah industri kerajinan kayu, anyaman, makanan dan industri lainnya, hal itu dipengaruhi oleh bahan baku lokal yang mudah diperoleh dan merupakan kebutuhan rumah tangga. Persebaran industri berdasarkan desa/kelurahan sebagai berikut.

Tabel III.11
Jumlah Industri Kecil/Kerajinan Rakyat Menurut Desa

No.	Desa/Kelurahan	Kerajinan kayu/bambu	Kerajinan anyaman	Industri makanan	Industri lainnya
1.	Tonusu	6	2	5	3
2.	Mayakeli	3	1	2	2
3.	Buyumpondoli	2	-	4	6
4.	Pamona	11	3	11	8

No.	Desa/Kelurahan	Kerajinan kayu/bambu	Kerajinan anyaman	Industri makanan	Industri lainnya
5.	Tentena	6	-	7	3
6.	Sangele	26	3	17	4
7.	Peura	10	3	2	4
8.	Dulumai	3	1	2	1
9.	Leboni	6	3	5	2
10.	Soe	3	2	2	2
2010		**76**	**18**	**57**	**35**
2009		**88**	**19**	**60**	**31**
2008		**89**	**19**	**60**	**31**

Sumber: Kepala Desa

Berdasarkan tabel III.11 jumlah industri kecil menurut desa/kelurahan di Kecamatan Pamona Puselemba banyak terdapat pada Kelurahan Sanggele dari kerajinan dan industri makanan, yang jumlahnya terus berkembang tiap tahun. Jumlah usaha dan jasa menurut desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Pamona Puselemba untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.12
Banyaknya Usaha Jasa Menurut Desa

No.	Desa/Kelurahan	Pangkas Rambut	Salon Kecantikan	Persewaan Alat Pesta	Bengkel	
					Mobil/Motor	Elektronik
1.	Tonusu	2	-	1	2	-
2.	Mayakeli	1	-	-	-	-
3.	Buyumpondoli	1	1	4	2	1
4.	Pamona	7	6	6	6	2
5.	Tentena	2	4	5	7	4
6.	Sangele	11	5	12	12	2
7.	Peura	-	1	1	1	-
8.	Dulumai	-	-	1	-	-
9.	Leboni	1	-	1	3	-
10.	Soe	1	-	1	1	-
2010		**26**	**17**	**32**	**34**	**9**
2009		**25**	**21**	**34**	**36**	**13**
2008		**25**	**21**	**34**	**36**	**13**

Sumber: Kantor Camat

Berdasarkan tabel III.12 mengenai banyaknya jumlah usaha dan jasa menurut desa/kelurahan di Kecamatan Pamona Puselemba terdapat pada Kelurahan Sanggele. Kelurahan Sanggele mempunyai berbagai jenis usaha masyarakat seperti pangkas rambut, salon kecantikan, persewaan alat pesta dan bengkel.

3.1.5 Perhubungan Dan Komunikasi

a. Transportasi

Peranan dalam sektor perhubungan dan komunikasi antara lain untuk memperluas dan memperlancar arus barang dan jasa serta memperlancar mobilisasi penduduk, sehingga terjalin kerja hubungan antar kota, antar-provinsi, dan antar pulau sehingga dapat lebih cepat dan efisien. Adapun fasilitas perhubungan di Kecamatan Pamona Puselemba dapat dilihat pada tabel III.13 berikut.

Tabel III.13
Jumlah Angkutan Umum Menurut Desa

No.	Jenis Angkutan	Angkutan		Jumlah
		Umum	Bukan Umum	
1.	Mobil Barang a. Truck b. Pickup terbuka	 14 2	 - 5	 14 7
2.	Mobil Penumpang	4	2	6
3.	Sepeda Motor	-	286	286
4.	Gerobak	-	2	-

*Ket: * Masih bergabung dengan Kec. Pamona Utara*

Sumber:Kantor Camat

b. Komunikasi

Sarana komunikasi di nusantara berkembang sangat pesat, sehingga jaringan telekomunikasi di Kecamatan Pamona Puselemba ikut berkembang cepat ini terlihat dengan adanya fasilitas internet(warnet), dan telepon, *handphone*. Masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Pamona Puselemba rata-rata mengunakan *handphone* sebagai alat komunikasi untuk lebih jelasnya mengenai jumlah alat komunikasi yang ada dapat dilihat pada tabel III.14 berikut.

Tabel III.14
Jumlah Alat Komunikasi Menurut Desa

No.	Desa/Kelurahan	Televisi	Radio	SSB
1.	Tonusu	84	30	-
2.	Mayakeli	51	19	-
3.	Buyumpondoli	279	118	-
4.	Pamona	310	71	-
5.	Tentena	228	40	-
6.	Sangele	391	139	3
7.	Peura	92	21	-
8.	Dulumai	32	20	-
9.	Leboni	119	30	-
10.	Soe	72	28	-
2010		**1.568**	**516**	**3**
2009		**1.336**	**551**	**3**
2008		**1.336**	**551**	**3**

Sumber :Kantor Camat

3.2 Profil Umum dan Kepariwisataan

3.2.1 Kawasan Pengembangan Pariwisata

Kawasan Pengembangan Pariwisata, merupakan wilayah struktur pengembangan yang merangkum beberapa obyek ataupun kawasan wisata dalam satu kesatuan kawasan pengembangan. Suatu area yang di dalamnya merupakan himpunan beberapa obyek dan daya tarik wisata, yang dirangkum atas dasar kesamaan arah dan cara pencapaian serta kedudukan ODTW yang secara geografis dapat dibentuk dalam satu keterkaitan. Terdapat 4 kriteria Pembentukan Kawasan Pengembangan (KPP) yaitu:

- Jenis dan karakteristik ODTW
- Kesamaan arah dan cara pencapaian
- Kedekatan dengan kota-kota pusat pelayanan
- Kedudukan sebaran ODTW secara geografis

Batasan/deliniasi dari struktur ruang wilayah, pariwisata dalam KPP akan berpegang pada batas-batas formal yang sudah ada. Batas formal wilayah berupa batas administrasi wilayah baik berupa batasan wilayah dengan kabupaten di

sekitarnya, batas wilayah kota, batas wilayah kecamatan dan batas wilayah desa. Berdasarkan kriteria dan analisis yang telah dilakukan maka dalam pengembangan struktur perwilayahan pengembangan pariwisata Kabupaten Poso dapat dikelompokan 3 kawasan pengembangan pariwisata sebagai berikut:

- KPP 1: Kota Poso dan sekitarnya
- KPP 2: Danau Poso dan sekitarnya
- KPP 3: Lore dan sekitarnya

Rencana pengembangan struktur perwilayahan pariwisata di kawasan Danau Poso, Kabupaten Poso dapat diuraikan pada tabel III.15 berikut.

Tabel III.15

Rencana Pengembangan Struktur Pariwisata

KPP	CAKUPAN WILAYAH	ODTW	PUSAT PELAYANAN
Danau Poso dan sekitarnya	• Kecamatan Pamona Utara • Kecamatan Pamona Selatan • Kecamatan Pamona Barat	Wisata Alam: 1. Pantai siuri 2. Pantai pasir putih 3. Pantai Tobim Bo'u 4. Pantai Tokeimbu 5. Siuri cottages 6. Pantai saluki 7. Pantai Omboa 8. Taman bunga anggrek Bancea	Tentena dan Pendolo

Sumber: RIPPDA Kabupaten Poso

Berdasarkan tabel III.15 rencana pengembangan struktur pariwisata pada Kabupaten Poso, khususnya KPP 2 Danau Poso dan sekitarnya memliki pusat pelayanan pada Kelurahan Tentena (Kecamatan Pamona Puselemba) dan Desa Pendolo (Kecamatan Pamona Tenggara). Adapun tujuan pembentukan kawasan pengembangan pariwisata, meliputi:

1. Mengembangkan keragaman/diversifikasi produk

2. Mengorganisasikan ODTW dalam sistem distribusi dan pengembangan terpadu dan saling mendukung
3. Mendistribusikan kunjungan wisatawan secara merata dengan keunikan daya tarik masing-masing kawasan.

Berdasarkan tujuan pembentukan kawasan pengembangan pariwisata yang telah diterangkan. Adapun rencana pengembangan Pusat Pelayanan Wisata yang ada di Kabupaten Poso dapat diuraikan pada tabel III.16 berikut.

Tabel III.16
Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan Wisata

Kedudukan dan cakupan wilayah	Lokasi Pengembangan	Jenis Fasilitas (Fasilitas standar yang diperlukan)
Pusat pelayanan orde 1 Cakupan wilayah : seluruh Kabupaten Poso	1. Poso 2. Tentena	1. Fasilitas transfer moda skala kabupaten 2. Fasilitas akomodasi 3. Fasilitas informasi wisata 4. *Shelter* peristrahatan 5. Fasilitas telekomunikasi/warnet/wartel 6. Fasilitas penjualan cinderamata/makanan minuman, kelengkapan perjalanan wisata 7. Fasilitas penukaran uang 8. Fasilitas pengatur jasa perjalanan wisata

Sumber: RIPPDA Kabupaten Poso

3.2.2 Obyek dan Daya Tarik Wisata

Objek wisata di Kabupaten Poso terdapat 91 obyek wisata yang tersebar di Kecamatan/Kota. Berdasarkan tujuan penelitian maka fokus objek wisata terdapat di Kecamatan Pamona Puselemba dengan obyek wisata yang diteliti adalah obyek wisata dengan ruang lingkup sekitar danau Poso. Adapun sebaran dari obyek wisata penelitian dirangkum dalam tabel III.17 berikut.

Tabel III.17
Sebaran Objek Wisata Penelitian

No	Obyek Wisata	Lokasi	Jenis
1.	Pantai Siuri (Danau Poso)	Desa Toinasa	Pemandian (Wisata Pantai Danau)
2.	Air Terjun Saluopa	Desa Tonusu	Pemandian (Wisata alam)
3.	Gua Pamona	Kelurahan Pamona	Gua (Wisata minat Khusus)
4.	Gua Latea	Kelurahan Sangele	Gua (Wisata minat Khusus)
5	Festival Budaya Poso	Kelurahan Pamona	Kesenian Adat (Wisata minat Khusus)

Sumber: Dinas Pariwisata Kab.Poso

Danau Poso merupakan danau terluas di pulau Sulawesi dengan bentangan panjang 32 Km dan lebar 16 Km ini memiliki luas ±32.320 Km2, dengan air yang jernih, terlihat membiru seiring kedalaman danau yang mencapai 510 meter. Letak danau berada pada ketinggian 657 meter dari permukaan laut ini memiliki keunikan karena berpasir putih dan kuning serta bergelombang seperti laut.

Keberadaan danau yang indah ini menjadi salah satu alasan utama wisatawan dan traveling singgah di Tentena dan Pendolo (Ibukota Kecamatan Pamona Tenggara) yang merupakan desa/kelurahan terletak diujung utara dan selatan Danau Poso. Kedua tempat ini dihubungkan dengan jalan darat dan penyeberangan danau. Wisatawan dapat berjalan menyusuri pedesaan di sekitar danau atau menyewa perahu mengelilingi danau. Selain itu terdapat berbagai macam obyek wisata yang ada di kawasan wisata danau Poso antara lain:

1. Cagar Budaya Gua Latea

Cagar budaya Gua Latea terletak di Kelurahan Sanggele dan berada 100 meter dari perumahan masyarakat, Gua Latea terdiri dari 2 buah gua yang bertingkat dengan jarak antar gua ±10 meter. Gua Latea ini berada pada dinding gunung, dan gua ini

tidak dapat dimasuki oleh pengunjung karena fungsi gua berupa tempat penyimpanan kerangka dan kuburan sehingga pengunjung hanya dapat melihat dari mulut gua. Adapun cagar budaya Gua Latea seperti gambar 3.2 berikut..



Gambar 3.2
Cagar Budaya Gua Latea

2. Cagar Budaya Gua Pamona

Cagar budaya Gua Pamona terletak di Kelurahan Pamona dan berada di tepian danau Poso. Gua Pamona menurut masyarakat setempat merupakan gua tempat persembunyian dan tempat penyimpanan kerangka. Gua Pamona terdiri dari 6 ruang atau kamar yang 2 ruangannya masih dapat tembus cahaya matahari dan 4 ruangan lainnya berada di bawah permukaan air danau. Konon ceritanya Gua Pamona ini dapat tembus keseberang danau Poso. Adapun cagar budaya Gua Pamona seperti pada gambar 3.3 berikut.



Gambar 3.3
Cagar Budaya Gua Pamona

3. Festival Budaya Poso

Kegiatan Festival Budaya Poso merupakan kegiatan budaya yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Poso yang diikuti setiap kontingen masing-masing kecamatan. Festival budaya Poso merupakan kegiatan yang mempunyai gagasan untuk kerukunan masyarakat Kabupaten Poso dan menjaga kelestarian budaya suku Pamona. Kegiatan ini mempertunjukan seni tari, seni musik, karnaval dan berbagai perlombaan. Pada setiap bulan September digelar acara Festival Budaya Poso (FBP) yang merupakan acara budaya terbesar di wilayah Kabupaten Poso. Festival budaya Poso ini merupakan festival pembuka dari Festival Danau Poso (tingkat provinsi). Adapaun Festival Danau Poso diikuti setiap masyarakat Kabupaten Poso dan Kabupaten seluruh Sulawesi Tengah dan festival yang tercatat sebagai obyek daya tarik wisata ke-22 Nasional sehingga pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah provinsi. Adapun Festival Budaya Poso seperti pada gambar 3.4. berikut.



Gambar 3.4
Festival Budaya Poso

4. Obyek Wisata Pantai Siuri

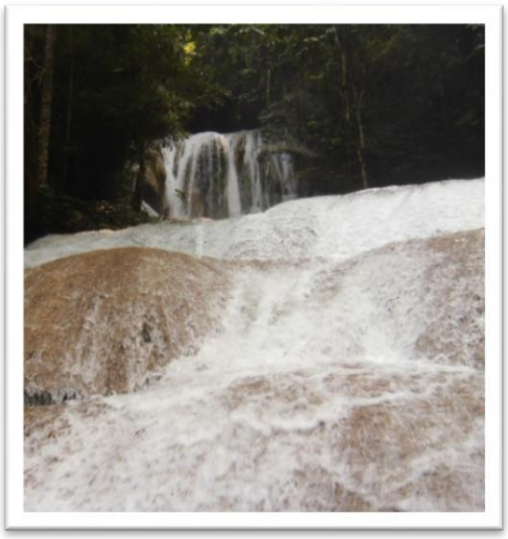
Obyek wisata Pantai Siuri merupakan lokasi wisata yang sangat sering dikunjungi oleh masyarakat untuk liburan baikpara wisatawan domestik maupun luar negeri. Obyek wisata ini juga sangat unik karena memiliki pasir pantai yang berwarna putih dan terdapat banyak pohon kelapa yang membuat seperti di pinggir laut. Obyek wisata Pantai Siuri ini tedapat *cottages* Siuri yang pengelolahannya oleh pihak swasta dan obyek wisata Pantai Siuri yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah. Pada obyek wisata terdapat pos penjagaan yang selaku pos untuk masuk tapi umumnya pengunjung bebas masuk ke obyek wisata. Jarak Pantai Siuri dari Desa Tentena ±22 Km, yang tepatnya lokasi pantai ini berada pada Desa Toinasa. Adapun obyek wisata pantai Siuri seperti pada gambar 3.5 berikut.



Gambar 3.5
Obyek Wisata Pantai Siuri

5. Obyek Wisata air terjun Saluopa

Air terjun Saluopa atau masyarakat sekitar menyebutnya *"wera"*(Air luncur) Saluopa berada di kawasan hutan yaitu di Desa Tonusu. Keunikan air terjun Saluopa ini terdiri dari 12 tingkat, dan wisatawan dan naik menuju tingkat teratas karena terdapat tangga buatan disisi air terjun. Air yang mengalir sangat jernih dan bersih karena berada pada hutan tropis dan daerah cagar alam. Jarak air terjun Saluopa dari Kelurahan Tentena, yaitu ±15 Km menggunakan kendaraan bermotor dan dilanjutkan dengan berjalan kaki atau bersepeda sejauh 400 meter. Adapun obyek wisata air terjun Saluopa seperti pada gambar 3.6 berikut.



Gambar 3.6
Obyek Wisata Air Terjun Saluopa

6. Kegiatan Upacara Adat *Padungku*

Kegiatan upacara adat *Padungku* merupakan kegiatan potensial yang ada dalam masyarakat Poso khususnya wilayah Kecamatan Pamona Puselemba karena dari kegiatan ini berkaitan dengan seni tarian *Dero*. Kegiatan *Padungku* dilaksanakan setiap tahun dengan waktu yang tidak pasti karena kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan selesai kegiatan bertani atau telah panen hasil pertanian dan perkebunan. Kegiatan adat Padungku cukup terkenal di Propinsi Sulawesi Tengah karena merupakan kegiatan sosial kebersamaan untuk duduk bersama makan dan minum mengucap syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas selesainya masa bertani. Adapun acara adat *Padungku* seperti pada gambar 3.7 berikut.



Gambar 3.7
Acara adat *Padungku*

7. Kegiatan Tarian *Dero*

Merupakan salah satu dari sebagian besar kesenian tari yang berasal dari tanah Poso. Tarian ini merupakan salah satu bentuk kesenian yang sangat disenangi oleh masyarakat, karena melambangkan sebuah ungkapan sukacita dari masyarakat Poso khususnya mereka yang mendiami daerah sepanjang lembah danau Poso. Tarian *Dero* umumnya dilaksanakan pada saat acara adat *Padungku*, dan pada acara besar masyarakat suku Pamona seperti pesta pernikahan, dll. Adapun kegiatan Tarian *Dero* seperti pada gambar 3.8 berikut.



Gambar 3.8
Kegiatan Tarian *Dero*

3.3 Pelaksanaan Survei

Pelaksanaan survei dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Dalam hal penyebaran kuesioner, cara pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

a. Dilakukan perancangan responden yang akan ditanyai dan dimintai keterangan tentang persepsi dan partisipasi masyarakat untuk pengembangan wisata di kawasan Danau Poso. Responden yang masuk dalam daftar pengisian kuesioner adalah masyarakat dari desa sekitar danau. Kepala UPTD Pariwisata danau Poso, tokoh masyarakat Pamona, tokoh agama, tokoh pemuda, masyarakat Kelurahan Sangele, masyarakat Kelurahan Pamona, masyarakat Kelurahan Tentena, masyarakat Desa Tonusu dan masyarakat Desa Toinasa. Jumlah dari keseluruhan responden yaitu 50 responden.
b. Pengambilan data dari responden masyarakat dilakukan melalui kuesioner yang diberikan ke responden dan kepada tokoh masyarakat melalui wawancara untuk kemudahan pengambilan data.
c. Rancangan kuesioner responden meliputi pertanyaan kesediaan berpartisipasi dan bentuk sumbangan partisipasi masyarakat yang mewakili penilaian sebagai ukuran yang mempengaruhi terhadap partisipasi masyarakat atas aspek atraksi wisata, aspek transportasi, aspek fasilitas pelayanan, dan aspek promosi yang ada di kawasan Danau Poso. Kuesioner disusun sederhana sehingga memudahkan dalam pembacaan dan pemahaman.